

STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY AND PUBLIC SPEAKING USING AUDIO VISUAL AND DIGITAL VIDIO METHODS IN HISTORY LEARNING

Rospiyanti Triningsih

Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

rospiyantitriningsih@gmail.com

Received May 06, 2024; Revised May 19, 2024; Accepted June 19, 2024; Published June 19, 2024

ABSTRACT

This research aims to find out the best solution to improve students' public speaking skills and creativity in history subjects. This research uses a literature study method using existing research sources. From the research results, whether history learning is successful or not is greatly influenced by student creativity and public speaking in class. To increase students' creativity and public speaking, teachers need interesting learning methods. The learning method that attracts high school/vocational school students' attention to history subjects is digital audio visual and video, making history learning boring, but on the contrary. Audio-visual and digital learning methods are good uses of technology by teachers in developing the field of education, especially in helping students develop creativity and improve public speaking skills. The use of digital audio-visual and video strategies in history learning to increase creativity and public speaking must be adjusted to the interests of students in each school.

Keywords: History learning, public speaking and student creativity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui solusi terbaik dalam memperbaiki public speaking dan kreativitas siswa pada mata pelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur kepublikaan dengan menggunakan sumber-sumber penelitian yang sudah ada. Dari hasil penelitian pembelajaran sejarah berhasil atau tidaknya sangat besar dipengaruhi dengan kreativitas dan public speaking siswa di kelas. Untuk meningkatkan kreativitas dan public speaking siswa, guru memerlukan metode pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa SMA/SMK pada mata pelajaran sejarah yakni audio visual dan vidio digital, yang mana membuat pelajaran sejarah membosankan tetapi sebaliknya. Metode pembelajaran audio visual dan digital menjadi salah satu pemanfaatan teknologi yang baik oleh guru dalam mengembangkan di bidang pendidikan, terutama dalam membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan public speaking siswa menjadi lebih baik. penggunaan strategi audio visual dan vidio digital dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kreativitas dan public speaking, harus disesuaikan dengan minat siswa di sekolah masing-masing.

Kata kunci: Pembelajaran sejarah, public speaking dan kreativitas siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jantung hati dari kehidupan anak-anak dengan masa depan cerah, serta menjadi fondasi utama dalam membuat kemajuan disebuah negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengaruh besar terhadap kepribadian manusia yang terdiri dari pengetahuan, nilai sikap dan keterampilan untuk sebuah kemajuan yang lebih baik dan berkualitas (Munawar & Suryadi, 2019). Trianto (2011) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sebuah perwujudan penuh semangat kebudayaan kemasa perkembangan. Hal ini karena pendidikan adalah hal yang semesti terjadi sehingga berjalan dengan perubahan budaya kehidupan sekarang. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah kunci suatu negara agar mampu menyiapkan masa depan dan mampu bersaing dengan negara lain. Hal ini menuntut para tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas mengajar yang lebih baik untuk menyiapkan penerus bangsa dengan masa depan yang cerah (Rohmah & Syifa, 2021).

Salah satu langkah dilewati tahap pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku siswa yang didapat melalui dengan sebuah pengalaman, proses tanggapan dari seseorang terhadap suatu rangsangan yang sedang dihadapi, proses pembiasaan, proses peniruan, proses pemahaman dan penghayatan melalui aktivitas siswa untuk meraih sebuah keinginan yang dicapai (Prof. Dr. Pryaitno, M.Sc., n.d.). Pembelajaran dikelas sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan mutu siswa disekolah, hal ini menuntut tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Terutama pada mata pelajaran sejarah siswa banyak menyatakan bahwa mata pelajaran yang menjemuhan dan kurang menarik, hal ini menjadi Evaluasi tenaga pendidik zaman sekarang (Munawar & Suryadi, 2019). Sebagai tenaga pendidik mempunyai hak kewajiban untuk memperbaiki dan memperluas metode pembelajaran yang baru sesuai dengan harapan siswa, serta berfokus pada kemajuan siswa dalam mengurangi rasa tidak menyenangkan terhadap materi mata pelajaran Sejarah (Susanti, 2019). Permasalahan ini tenaga pendidik zaman sekarang dituntut bisa mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dan kreatif dengan bantuan teknologi. Teknologi yang semakin hari semakin maju dan berkembang dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran yang menarik sangat mendukung perkembangan individu dikelas serta menumbuhkan daya tarik siswa terhadap materi pelajaran terutama pada mata pelajaran sejarah. Hal ini menjadi proses kemajuan public speaking siswa, dari bersikap ingin tahu dan menjadi seringkali menyatakan pendapat hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Sehingga para siswa mempunyai rasa semangat untuk mengetahui lebih dalam materi terutama pada mata pelajaran sejarah.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah setelah tenaga pendidik menguasai ilmu berkomunikasi dengan baik(Wiratama, 2021). Sebelum dikenal istilah public speaking Plato menyatakan bahwa retorika telah dikenal sekitar 2.500 tahun lalu merupakan seni roh tubuh yang menjiwai dengan sebuah percakapan, hal ini menjadi

bermakna dan semua manusia mempunyai hak untuk berani berkomunikasi serta menyatakan pendapat dimuka umum (Wiratama, 2021). Retorika sebutan lain sebelum dikenalkan dengan istilah public speaking. Public speaking sangat penting dalam meningkatkan kemajuan dan keberanian siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Public speaking yang kurang baik dan rendah sikap kritis siswa terhadap materi pelajaran, menjadi sebuah tantangan para tenaga pendidik untuk meningkatkan rasa kurang percaya diri dan berpikir kritis siswa didepan umum. Public speaking dan kreativitas siswa disekolah perlu diperhatikan, hal ini perlu dilakukan dengan sebuah pengembangan metode pembelajaran yang menarik untuk membantu meningkatkan public speaking dan kreativitas siswa yang lebih baik. Hasil belajar yakni sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian dalam mendapatkan kemampuan sesuai dengan tujuan siswa yang telah direncanakan dalam halaktivitasnya di sekolah, hal ini menjadikan siswa miliki tugas utama dalam kegiatan merancang apa saja yang berkaitan dengan belajar termasuk media belajar dan instrumen belajar (Wina Sanjaya, 1962). Penentu berhasil atau tidak suatu pembelajaran disekolah tidak lepas dari bantuan seorang tenaga pendidik atau guru, hal ini membuat tenaga pendidik disekolah berperan besar dalam meningkatkan kreativitas dan public speaking siswa disekolah untuk mempersiapkan masa depan bangsa yang cerah.

Salah satu pendukung berpikir kritis siswa adalah media pembelajaran yang menarik. Salah satu alat penunjang dalam meningkatkan proses pembelajaran dikelas adalah sebuah media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Pembelajaran sejarah dikelas berjalan dengan baik setelah berhasil mengembangkan konsep generalisasi dan bahan abstrak dari peristiwa masalalu dapat dijelaskan dengan nyata dipikiran siswa (Cahyono, 2015). Media pembelajaran berperan besar untuk membantu pembelajaran dan menjadi saluran komunikasi karena media mampu menyimpulkan hal-hal yang rumit kebentuk lebih sederhana lagi kepada siswa, serta mampu memberikan hal-hal yang tidak bisa diilustrasikan melalui ceramah seperti gambar. Pemanfaatan media yang tepat dapat membangkitkan motivasi dari dalam diri siswa sehingga memiliki rasa rajin belajar dan mampu menyerap informasi dengan baik yang telah disampaikan oleh guru serta meningkatkan hasil belajar yang baik (Nabila Jasmine, n.d.). Media pembelajaran yang menarik memerlukan langkah-langkah yang benar serta tidak membosankan siswa dikelas pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung di kelas. Media pembelajaran yang kreatif dan menarik memerlukan sebuah proses pembelajaran sejarah di kelas dengan kontekstual serta tersusun rapi. Hal ini agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat mengatasi rasa kejemuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung hal ini dapat dibuktikan dengan sikap aktif siswa di dalam kelas. Permasalahan ini muncul dalam pembelajaran sejarah karena siswa seringkali merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, untuk mengatasi hal ini sebagai seorang guru atau tenaga pendidik harus menggunakan modia pembelajaran yang tepat dengan kepribadian siswa(Mulyoto S.Pd., n.d.). Menurut (Tanjung, 2016) dari berbagaimaca faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dikelas dan ada beberapa faktor yang dapat dikondisikan. Faktor yang

dimaksud adalah lingkungan sekolah, media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dan tepat berpengaruh besar terhadap sebuah kerbehasilan dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

Pendidikan yang berhasil adalah sekolah yang berhasil mengikuti perkembangan masa terkini. Dengan sebuah perbaikan dalam proses belajar dan mengajar dikelas, seorang guru diharapkan mampu mengendalikan siswa di kelas dengan baik untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zaman sekarang (Susanto et al., 2022). Hal ini membuat seorang guru dituntut mampu melakukan sebuah perubahan dan penyediaan metode pembelajaran yang menarik serta kreatif mengikuti perkembangan zaman sekarang. Salah satu cara dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital menjadi hal yang terkini di masa pendidikan sekarang. Terutama pada pembelajaran sejarah dan pemanfaatan media digital dapat meningkatkan hasrat serta dorongan siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Media pembelajaran digital adalah berbagai macam media yang berbasis pada teknologi informasi dalam bentuk virtual yang digunakan dalam pembelajaran (Mulyaningsih & Saraswati, 2017). Salah satu media pembelajaran yang menarik digunakan pada mata pelajaran sejarah yakni media audio visual dan vidio digital. keberadaan media pembelajaran audio visual dan vidio digital zaman sekarang, sangat membantu siswa dalam mengatasi perasaan jemu pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada mata pelajaran sejarah (Nabila Jasmine, n.d.). Dengan sebuah media audio visual dan vidio digital seperti ini, siswa diharapkan lebih tertarik serta bisa memahami materi dengan baik yang telah disampaikan oleh guru, maka hal ini membuat siswa akan lebih memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang sedang dibahas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan Studi Literatur atau kepustakaan. Studi Literatur atau kepustakaan merupakan pendekatan penelitian dengan mengumpulkan data untuk pahami dan pelajari teori artikel-artikel dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini(Kartiningrum, 2015). Studi Literatur atau kepustakaan yakni kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, terutama penelitian pendidikan untuk mengembangkan aspek teori maupun praktis.Studi Literatur atau kepustakaan tidak hanya mengumpulkan data, baca, ngerangkum materi tetapi penelitian dengan metode ini harus memperhatikan rambu-rambu meneliti Studi Literatur atau kepustakaan harus perhatikan metode penelitian dalam mengumpulkan sumber, bacaan, dan mengolah sumber pustaka yang bertujuan untuk mempermudah penelitian (Khatibah, 2011).

Penelitian terhadap strategi dalam meningkatkan kerativitas dan public speaking siswa SMA/SMK pada mata pelajaran sejarah. Peneliti menganalisis sumber-sumber tertulis dan memverifikasi beberapa jurnal penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis audio visual dan vidio digital pada mata pelajaran sejarah. Kebaikan dalam menggunakan strategi pembelajaran dengan audio visual dan vidio digital pada mata pelajaran sejarah, dapat menganalisis dan menyimpulkan setelah

mengkaji beberapa jurnal penelitian tentang pembelajaran menggunakan strategi audio visual dan vidio digital. Kemudian tahap akhir peneliti memperdalam penelitian dengan melihat dari sisi permasalahan pembelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran sejarah. Peneliti menggunakan rambu-rambu sebagai berikut:

- 1) Memilih tema.
- 2) Penentuan arah penelitian.
- 3) Mengumpulkan sumber.
- 4) Penyajian data.
- 5) Menyusun laporan (Hartanto & Dani, 2016).

Pengumpulan data dengan cara ini adalah mencari sumber dan menyusun dari berbagai sumber contohnya artikel jurnal penelitian, buku dan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan agar dapat mendukung ide dan gagasan penelitian (Adlini et al., 2022). Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam proses pembelajaran vidio visual dan audio dalam meningkatkan public speaking dan kreativitas siswa dalam pembelajaran yang efektif atau tidak, terutama pada mata pelajaran sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas dan Public Speaking dalam proses penelitian ini dengan hasil mengkaji literatur kepustakaan untuk mengembangkan kreativitas dan Public speaking siswa dalam pembelajaran sejarah. Kreativitas dan public speaking siswa dalam pembelajaran sejarah menjadi hal penting untuk dikembangkan terutama oleh calon guru masa kini. Image yang buruk terhadap mata pelajaran sejarah harus dirubah menjadi pelajaran yang disukai dan menarik oleh para siswa di sekolah, terutama SMA maupun SMK. Kreativitas adalah sebuah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir yang menghasilkan sebuah ide baru dari rangkaian konsep, pengetahuan dan pengalaman yang pernah dialami siswa serta suatu bentuk kerjasama yang mengisyaratkan kesimpulan dan kemampuan seorang siswa (Uswatin Hasanah Hasanah,Dyan Evita Santi, 2022). Public speaking merupakan sebuah kemampuan berbicara yang baik dan bisa diartikan sebagai sebuah keterampilan berbicara yang baik dalam menggunakan bahasa Indonesia, yang perlu dikuasai merupakan suatu indikator untuk sebuah keberhasilan seseorang dalam berbahasa (Dewi, 2020).

Kreativitas dan public speaking yang baik sangat berpengaruh besar terhadap berhasil atau tidak memahami sebuah materi pembelajaran serta meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir untuk memahami bahan ajar dengan mudah serta, menghasilkan nilai yang memuaskan di penilaian akhir semester. Media pembelajaran menjadi pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar dikelas, karena media pembelajaran merupakan alat bantu seorang pendidik atau guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran digunakan pada umumnya untuk tujuan pencapaian belajar mengajar dan memperlancar proses komunikasi tenaga pendidik atau guru dengan siswa (Andi Azis Ashar, H. Muh. Rasyid, n.d.).

Dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik di zaman sekarang sangat terbantu dengan sebuah perkembangan teknologi (IPTEK), terutama pada bidang alat

teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi (IPTEK) mendorong tenaga pendidik untuk melakukan pembaharuan media pembelajaran, dengan sebuah pemanfaatan teknologi dalam proses belajar dan mengajar dikelas. Guru dituntut agar bisa memanfaatkan teknologi yang disediakan sekolah agar bisa melakukan perkembangan keterampilan dalam membuat sebuah media pembelajaran, yang akan digunakan dalam proses belajar dikelas terutama pada mata pelajaran sejarah (Irawan, 2019). Permasalahan yang sering dihadapi pada mata pelajaran sejarah di SMA maupun SMK, hal ini dengan sikap siswa terhadap image buruk. Bawa materi pelajaran sejarah tidak asyik dan membosankan, sehingga hal ini menyebabkan penurunan keterampilan public speaking dan kreavitas siswa terhadap materi pelajaran sejarah, serta kurang rasa untuk ingin mengetahui lebih dalam materi pelajaran sejarah. Permasalahan ini bisa disebabkan oleh kurang menarik media pembelajaran dan kurang kreatif dalam menyampaikan bahan ajar oleh tenaga pendidik atau guru kepada siswa di kelas. Tenaga pendidik atau guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual dan agar siswa lebih dapat memahami materi dan memunculkan sebuah pertanyaan dalam diri siswa untuk membangkitkan keterampilan public speaking siswa dikelas serta minat belajar sejarah (Rohmah & Syifa, 2021). Kemudian dengan menggunakan media pembelajaran vidio digital terhadap siswa disekolah, dapat membantu membangkitkan kreativitas siswa dalam mengembangkan pemahaman sebuah materi pelajaran sejarah di kelas (Nabila Jasmine, n.d.). Media audio visual dan vidio digital dapat membantu seorang guru untuk mengatasi permasalahan terutama untuk guru pendidikan sejarah di SMA maupun di SMK. Langkah-langkah metode pembelajaran sejarah akan menjadi materi yang asyik dan mudah dipahami siswa di sekolah, sebagai berikut:

A. Audio visual

Strategi pembelajaran dengan metode vidio visual merupakan media pembelajaran berupa pesan atau materi pelajaran yang dibuat dengan menarik dan kreatif dengan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran, hal ini dengan media yang berisi suara dan gambar (Limin & Kundiman, 2023). Karakteristik media audio visual digunakan sebagai media komunikasi yang memberikan inspirasi terutama pada pembelajaran sejarah dalam meningkatkan proses belajar sebagai kasus, tutorial, simbolis, memperjelas materi dan pengalaman (Dewi, 2020). Penggunaan media audio visual mampu menarik perhatian siswa. hal tersebut dilakukan dengan sebuah gambar menarik, membuat siswa akan merasa tidak akan boleh ketinggalan dengan alur cerita pada vidio tersebut. Dengan sebagian sikap mereka teralihkan untuk lebih fokus menyimak materi dengan sebaiknya, terutama pada materi pelajaran sejarah (H. S. Putri & Mangkurat, n.d.).

Langkah-langkah penerapan media audio visual dalam mata pelajaran sejarah, dalam meningkatkan kreativitas dan public speaking siswa yakni sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan semua bahan penunjang termasuk materi dan gambar sejarah yang akan digunakan.
- 2) Guru menyusun skenario dan membuat vidio yang menarik dan kreatif.

- 3) Guru menyiapkan sebuah masalah (problem based learning) kemudian dipaparkan secara ceramah, agar siswa dapat mengetahui masalah yang perlu diselesaikan.
- 4) Guru memutarkan audio visual dan siswa menyimak dengan rasa ingin tahu tentang masalah (problem based learning) yang telah di paparkan.
- 5) Guru mengevaluasi siswa dengan test lisan satu-persatu siswa, untuk menyimpulkan jawaban dari masalah yang telah di simak melalui audio visual.

Dapat simpulkan bahwa dengan cara ini, mampu meningkatkan kreatifitas dan keterampilan public speaking siswa di kelas. Dalam pembelajaran sejarah di kelas yang telah disiapkan oleh guru secara matang, dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam mengambil makna dari peristiwa sejarah (Bulungan & Palangkaraya, n.d.). Dengan media audiovisual yang kreatif dan menarik mampu memberikan sebuah dorongan terhadap siswa dalam memahami makna-makna dan peristiwa dalam sejarah.

B. Vidio Digital

Memanfaatkan vidio sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan sebuah materi sangat membantu guru dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan publik speaking siswa. Vidio digital ialah berupa animasi, ilustrasi atau penjelasan guru yang dapat memvisualisasikan materi-materi yang sulit dan hanya dengan menggunakan kata-kata (Limin & Kundiman, 2023). Dengan menggunakan media pembelajaran vidio digital, siswa akan merasa terbantu dalam proses pembelajaran di kelas untuk memahami pemecahan sebuah masalah soal terutama pada materi pelajaran sejarah (Khairani et al., 2019). Kemudian dengan menggunakan vidio digital dalam pembelajaran, hal ini dapat menghilangkan perasaan bosan siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah yang di berikan oleh guru.

Vidio digital dalam media pembelajaran dengan menggunakan unsur gambar, tulisan dan suara berhasil meningkatkan perhatian siswa untuk memahami ide dan mendapatkan materi yang sangat kompleks serta dapat mengatasi keterbatasan waktu dan tempat dalam penyampaian materi pembelajaran berlangsung (Rohmah & Syifa, 2021). Mata pelajaran sejarah kurang diminati siswa dan anak muda zaman sekarang. Dalam mempelajari sejarah merupakan hal yang membosankan, karena belajar sejarah identik dengan buku yang tebal dan untuk membaca isinya cukup memakan waktu bahkan dianggap hal yang kuno (A. Putri et al., 2023). Dengan hal ini sebagai calon guru harus bisa membuat belajar sejarah tidak membosankan karena banyak membaca buku untuk mencari sumber jawaban. Kemudian bisa menggunakan media vidio digital dalam pembelajaran sejarah, yang akan merangkum semuanya dalam sebuah vidio klip menarik dan mudah di pahami siswa. Pemanfaatan yang baik dalam penggunaan vidio digital dalam pembelajaran sejarah, membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai (Pamungkas et al., 2018). Vidio digital berupa dokumentar dan poto-poto kesejarahan sebagai media pembelajaran yang dapat membuktikan, agar siswa dengan mudahmemahami sebuah kejadian sejarah bukan hanya cerita tetapi dapat meningkatkan pemahaman dari kejadian sejarah serta kemampuan dalam menganalisis sejarah (Kurniawan, 2014). Langkah-langkah penerapan media Vidio digital dalam mata

pelajaran sejarah, dalam meningkatkan kreativitas dan public speaking siswa yakni sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan sebuah masalah yang akan di simak siswa melalui sebuah vidio.
- 2) Guru menyiapkan sebuah soal yang akan dijawab melalui test lisan, yang mana dari pertanyaan tersebut dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengembangkan sebuah materi.
- 3) Guru menayangkan vidio sejarah sesuai dengan tema masalah yang telah di paparkan kepada siswa.
- 4) Kemudian guru mengevaluasi dengan menanyakan salah satu atau lebih siswa untuk menyimpulkan materi sesuai masalah yang telah di paparkan melalui vidio digital.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah yang membosankan akan menarik perhatian, ketika para siswa menyimak sebuah vidio digital dan menyimpulkan secara lisan sebuah masalah yang di paparkan guru dalam proses pembelajaran sejarah di kelas.

Pembelajaran sejarah sering dianggap hal biasa dan membosankan, sehingga para siswa tidak menyukai pembelajaran sejarah. Sikap tidak menyukai pembelajaran sejarah berpengaruh pada penurunan tingkat kreativitas dan public speaking siswa di dalam kelas, hal ini menjadi evaluasi guru atau tenaga pendidik masa kini dalam mengembangkan pembelajaran sejarah yang menarik serta menyenangkan. Permasalahan yang sering dihadapi pada mata pelajaran sejarah bisa diatasi menggunakan startegi pembelajaran audio visual dan vidio digital, dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK terutama di bidang teknologi.

Audio visual pada pembelajaran yang seperti media pembelajaran berupa pesan atau materi pelajaran yang dibuat dengan menarik dan kreatif dengan menggunakan indra penglihatan dan pendengaran, hal ini dengan media yang berisi suara dan gambar, atau bisa dilebih dikenal vidio bergambar animasi. Penggunaan media audio visual mampu menarik perhatian siswa dan hal ini menggunakan sebuah gambar menarik, membuat siswa akan merasa tidak akan boleh ketinggalan dengan alur cerita pada vidio pembelajaran. Strategi ini mampu meningkatkan kreatifitas berpikir dan keterampilan public speaking siswa di kelas. Dalam pembelajaran sejarah di kelas yang telah disiapkan oleh guru secara matang, dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam mengambil makna dari peristiwa sejarah yang disampaikan melalui audio visual.

Vidio digital pada pembelajaran sejarah dapat juga dimanfaatkan dalam pelajaran sejarah, terutama dalam meningkatkan kerativitas dan public speaking siswa didalam kelas. Melalui vidio digital siswa didorong dan dibantu membayangkan suatu peristiwa sejarah sehingga dapat melatih daya pikir untuk lebih kreatif dalam berpikir lebih dalam, kemudia siswa yang sudah memperdalam pikiran kritis dapat meingkatkan kemampuan public speaking dalam bertanya maupu menjawab pembelajaran dikelas. Dengan menggunakan media pembelajaran vidio digital, siswa akan merasa terbantu dalam proses pembelajaran di kelas untuk memahami pemecahan sebuah masalah soal terutama pada materi pelajaran sejarah.

Pelajaran sejarah memang tidak terlalu banyak disukai siswa SMA maupun SMK. Sebagai tenaga pendidik terkini perlunya strategi metode pembelajaran sejarah, di tuntut bisa meningkatkan kreativitas dan public speaking siswa di kelas. Salah satunya menggunakan metode audio visual dan vidio digital. Dua Strategi ini sama-sama baik dan bisa digunakan guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas serta public speaking siswa didalam kelas. Berbagai macam strategi pembelajaran yang telah dipaparkan diatas bisa digunakan sesuai minat siswa, karena ada siswa yang minat audi visual dan ada yang minat vidio digital. Pemilihan strategi pembelajaran yang baik terlebih dahulu menganalisis dan mempertimbangkan permasalah yang dihadapi sekolah SMA/SMK masing-masing, terutama pada pembelajaran sejarah.

KESIMPULAN

Pelajaran sejarah memang tidak terlalu banyak disukai siswa SMA maupun SMK. Sebagai tenaga pendidik terkini perlunya strategi metode pembelajaran sejarah, di tuntut bisa meningkatkan kreativitas dan public speaking siswa di kelas. Salah satunya menggunakan metode audio visual dan vidio digital. Dengan metode ini berhasil menarik perhatian siswa dalam memahami materi dan membentuk sebuah ide kreatif dalam menyampaikan kesimpulan, serta siswa terbiasa menyampaikan pendapat. Hal ini untuk dapat melatih keterampilan public speaking dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah. Dengan cara ini dapat mengurangi metode pembelajaran ceramah atau membaca buku, sehingga rasa bosan dan mengantuk pada pembelajaran sejarah berkurang. audio visual dan vidio digital memiliki peranan tersendiri dalam mengembangkan pembelajaran sejarah yang lebih menarik dan menyenangkan, hal ini untuk meningkatkan kreativitas dan public speaking yang lebih baik di dalam kelas. penggunaan strategi audio visual dan vidio digital dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kreativitas dan public speaking, harus disesuaikan dengan minat siswa di sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Andi Azis Ashar, H. Muh. Rasyid, B. (n.d.). *Penerapan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI.IPS 1 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 7 Wajo*.
- Bulungan, M. A. N., & Palangkaraya, I. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Kelas 12 IPA 1*. 3(2), 382–389.
- Cahyono, Y. D. (2015). E-learning (Edmodo) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 102–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jlb.v8i2.14201>
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model

- Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 449–459. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.26388>
- Hartanto, R. S. W., & Dani, H. (2016). Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 1–6.
- Irawan, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Audio Visual Situs Batu Paha Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di Sma Negeri 1 Wera. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i5.839>
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit*, Mojokerto, 1–9.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Meta-analysis study of the effect of learning videos on student learning outcomes. *Journal of Biological Education and Research*, 2(1), 158.
- Khatibah. (2011). (5)Penelitian Kepustakaan. *Iqra'*, 05(01), 1–4.
- Kurniawan, K. E. (2014). Pemanfaatan Film Dokumenter Dan Foto-Foto Kesejarahan Sebagai Media Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Singaraja. *Widya Winayata*, Vol. 2 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjps.v2i1.1022>
- Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *Psalmoz : A Journal of Creative and Study of Church Music*, 4(1), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.51667/jpsalmoz.v4i1.1114>
- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.741>
- Mulyoto S.Pd., M. S. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Diera Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya., 2013.
- Munawar, A., & Suryadi, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Videoscribe Materi Kerajaan Islam Di Jawa Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 Di SMA Negeri 3 Salatiga. *Indonesian Journal of History Education*, 7(2), 175. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>.
- Nabila Jasmine, N. S. (n.d.). Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Video Digital pada Pembelajaran Sejarah. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, Vol 11, No. <https://doi.org/10.17509/factum.v11i1.45894>.
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video

Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.705>

Prof. Dr. Pryaitno, M.Sc., E. (n.d.). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*.

Putri, A., Setiawan, H. R., & Harfiani, R. (2023). Implementasi Video Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tarigh Di Satit Phatnawitya Thailand. *Jurnal Pendidikan* ..., 7, 2323–2328. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3342929> <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5560>

Putri, H. S., & Mangkurat, U. L. (n.d.). *Media Pembelajaran Sejarah Menggunakan Konten*. 1–10.

Rohmah, S., & Syifa, M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 04(02), 127–141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v4i2.20316>

Susanti, E. D. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p084>

Susanto, H., Irmantita, W., & Meidy Syurbakti, M. (2022). Analisis Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Daring Masa Pandemi Covid-19. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i1.14383>

Tanjung, S. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *Paramita: Historical Studies Journal*, 25(2), 261. <https://doi.org/10.15294/paramita.v25i2.5170>

Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Uswatun Hasanah Hasanah,Dyan Evita Santi, A. M. (2022). Prpyek Vidio Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menngkatkan Kreativitas Siswa: A Literature Review. *Jurnal Education And Development*, 10, n. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.4104>

Wina Sanjaya, H. (1962). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group, 2012.

Wiratama, N. S. (2021). Kemampuan Public Speaking Dalam Pembelajaran Sejarah. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/istoria.v17i1.40350>.